

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Secara umum bahasa dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dalam berinteraksi antar masyarakat. Bahasa merupakan suatu sistem yang terbentuk dari aturan kaidah tertentu baik dalam bidang bunyi, bentuk kata, dan kerangka kalimat. Penggunaan bahasa memiliki peranan penting dalam berkomunikasi. Aturan kaidah juga harus diperhatikan dalam berbicara karena dapat mempengaruhi makna yang disampaikan. Dengan bahasa, seseorang pun dapat menyampaikan pemikiran, pertimbangan, ataupun informasi kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa lisan maupun tulisan yang digunakan dapat dipelajari lebih dalam pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang penting di sekolah. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2006:81) bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta dapat menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia. Dengan siswa memahami bahasa Indonesia, siswa dapat berkomunikasi dengan baik secara lisan ataupun tulisan. Biasanya pembelajaran bahasa Indonesia itu menerima informasi yang didapatkan dari guru. Sehingga siswa dapat memperoleh informasi serta memberi informasi dalam keterampilan berbahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia dikategorikan kedalam empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu keterampilan berbicara, menyimak, menulis, dan membaca (Dalman, 2012:3). Keempat perspektif bahasa tersebut telah menjadi dasar pemikiran untuk memulai pembelajaran di tingkat sekolah dasar (SD) hingga perguruan tinggi. Hal tersebut menjadikan para pengajar harus bisa menguasai keempat keterampilan tersebut. Maka dari

itu guru harus berupaya membuat pembelajaran lebih menarik, inovatif, aktif, imajinatif, dan menyenangkan.

Salah satu keterampilan bahasa yang penting untuk dikembangkan yaitu keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak termasuk keterampilan awal yang lebih dahulu dikuasai sebelum keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Pentingnya keterampilan menyimak untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih dari informasi yang didapat, dan juga sebagai implikasi komunikasi bagi kehidupan manusia. Bagi siswa sekolah dasar (SD) keterampilan menyimak sangat penting untuk diajarkan. Sebagaimana diketahui, keterampilan menyimak ada dalam setiap tema pembelajaran di SD.

Dalam keterampilan menyimak siswa harus memiliki kemampuan pemahaman mendengar yang baik. Hal tersebut memudahkan siswa memperoleh berbagai informasi dalam waktu singkat. Materi yang disampaikan oleh guru tidak hanya didengarkan saja, namun siswa harus bisa memahami materi atau pesan yang disampaikan oleh guru. Setelah kegiatan menyimak tersebut ketika sesi tanya jawab antara guru dengan siswa, siswa pun mampu menjawab sesuai teori yang disampaikan oleh guru tersebut.

Terkait materi yang ada pada penelitian ini yaitu mengenai unsur-unsur paragraf, siswa harus paham terkait teks bacaan yang dibaca, namun tidak hanya paham akan bacaan dari paragraf itu saja melainkan siswa juga harus memahami makna yang terkandung dalam isi bacaan yang terdapat dalam materi unsur-unsur paragraf. Di setiap kalimat dalam paragraf itu memiliki makna setiap bagiannya. Paragraf merupakan kumpulan kalimat yang memiliki ekspresi mengungkapkan pikiran dan berisi pikiran-pikiran pokok yang tersirat dalam sebuah narasi. Dalam sebuah paragraf memiliki unsur-unsur paragraf seperti transisi, kalimat utama, kalimat penjelas, dan kalimat penegas yang saling berhubungan antara kalimat satu dengan kalimat lainnya. Sehingga paragraf yang memiliki unsur-unsur paragraf secara keseluruhan akan menjadi paragraf yang padu.

Dalam kehidupan sehari-hari, tujuan utama dari menyimak pada teks bacaan yaitu untuk memahami makna isi dalam teks bacaan. Namun demikian, masih banyak siswa yang belum mampu mewujudkan tujuan tersebut. Banyak siswa yang dapat membaca saja teks bacaan itu tetapi tidak bisa menyimak apa isi dari teks bacaan. Pada materi unsur-unsur paragraf dalam teks bacaan, masih banyak siswa yang kebingungan seperti dalam menentukan kalimat utama dan gagasan utama. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Husnun Najiyah bahwa kemampuan peserta didik dalam menentukan unsur-unsur paragraf secara umum memiliki kemampuan yang rendah masih banyak yang salah dalam menentukan unsur paragraf. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Husnun Najiyah pada tes yang diberikan banyak ditemukan kesalahan dalam membedakan antara kalimat utama, kalimat penjelas, kalimat penegas, serta transisi dari teks bacaan.

Siswa merasa kesulitan dalam menentukan unsur-unsur paragraf karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan wali kelas IV SDN Semanan 04 Pagi menyatakan bahwa faktor penyebab siswa dalam kesulitan menjawab yaitu ada siswa yang malas belajar, tidak punya keinginan untuk bisa paham lebih dalam, dan juga tidak adanya dorongan dari diri sendiri untuk belajar. Jika siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, maka semua siswa tidak sepenuhnya dapat memahami penjelasan tersebut karena kemampuan siswa bisa dikatakan berbeda. Jadi saat proses pembelajaran mengalami kesulitan, siswa dapat melakukan sharing dengan teman secara bergantian. Pada kegiatan sharing siswa dapat menyimak materi lebih banyak. Kemudian siswa juga harus dibiasakan untuk membaca diluar jam sekolah supaya siswa mendapatkan informasi yang lainnya.

Saat siswa membaca teks bacaan itu dapat dijadikan cara untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam keterampilan menyimak. Selain membuat siswa menjadi lebih paham terhadap makna bacaan, siswa juga dapat menjadi lebih kreatif dan aktif dalam pengembangan pengetahuannya. Semakin banyak siswa membaca semakin banyak menemukan beragam informasi yang menarik.

Dengan demikian, hal yang menarik pada penelitian ini yaitu tidak jarang ditemui bahwa siswa sekolah dasar ketika diberi pertanyaan seputar unsur-unsur paragraf dalam teks bacaan siswa masih banyak yang belum memahami makna dari isi teks bacaan. Ketika ditanya mengenai kalimat utama dan gagasan utama, rata-rata siswa masih kurang mampu membedakannya. Permasalahan yang terjadi yaitu siswa masih belum mampu membedakan unsur-unsur paragraf dengan benar sesuai materi yang diajarkan. Siswa masih belum terlalu paham membedakan dari kalimat utama, kalimat penjelas, dan kalimat penegas. Dalam menentukan unsur-unsur paragraf tersebut terdapat pada pembelajaran kelas IV dengan acuan buku tematik.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Telaah Kemampuan Siswa Menentukan Unsur-Unsur Paragraf dalam Teks Bacaan pada Siswa Kelas IV SDN Semanan 04 Pagi Jakarta Barat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah siswa di SDN Semanan 04 Pagi dapat membedakan unsur-unsur paragraf dalam teks bacaan?
2. Apakah siswa di SDN Semanan 04 Pagi dapat menemukan unsur-unsur paragraf dalam teks bacaan?
3. Apa saja faktor penyebab kesulitan siswa di SDN Semanan 04 Pagi dalam menentukan unsur-unsur paragraf pada teks bacaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Siswa SDN Semanan 04 Pagi dapat mendeskripsikan perbedaan unsur-unsur paragraf dalam teks bacaan.

2. Siswa SDN Semanan 04 Pagi dapat menentukan unsur-unsur paragraf dalam teks bacaan.
3. Mendeskripsikan faktor penyebab kesulitan siswa SD dalam menentukan unsur-unsur paragraf pada teks bacaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menentukan unsur-unsur paragraf dalam teks bacaan.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi Guru

Guru dapat mengetahui faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam kemampuan menentukan unsur-unsur paragraf dalam teks bacaan, sehingga guru tepat mencari solusi dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk menentukan unsur-unsur paragraf dengan benar.

b. Bagi Siswa

Memberikan pengetahuan terkait tentang unsur-unsur paragraf secara jelas agar tidak mengalami kesulitan dalam menentukan perbedaan unsur-unsur paragraf dalam teks bacaan.

c. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan kemampuan menentukan unsur-unsur paragraf.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini ruang lingkup penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Telaah kemampuan siswa menentukan unsur-unsur paragraf pada siswa kelas IV SDN Semanan 04 Pagi Jakarta Barat.
2. Teks bacaan

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar para pembaca laporan penelitian ini yang di dalamnya membahas tentang Telaah Kemampuan Siswa Menentukan Unsur-Unsur Paragraf dalam Teks Bacaan dapat dengan mudah memahami, maka perlu diatur sistematika penyusunan laporan penelitian sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti skripsi ini terdiri dari beberapa sub-bagian yaitu:

BAB I Pendahuluan, merupakan pembahasan secara garis besar yang mendorong peneliti melakukan penelitian yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup penelitian serta sistematika skripsi.

BAB II Kajian Teori, merupakan miniatur dari landasan teori berdasarkan para ahli yang diuraikan untuk penguatan dasar dalam meneliti.

BAB III Metodologi Penelitian yang terdiri dari desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, pengumpulan data, analisis data, instrumen penelitian dan prosedur penelitian. Bab ini memberikan gambaran bahwa penelitian ini yaitu penelitian kualitatif.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, yang di dalamnya terdapat simpulan dan saran mengenai hasil akhir.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi ini terdiri dari: daftar referensi, lampiran-lampiran, surat-surat, dan daftar riwayat hidup.